

**STUDI KASUS: ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY.F
DENGAN ANEMIA SEDANG DI PMB TUTIK PURWANI
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Tesyra Aprilia Pujiyanti¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia merupakan masalah gizi yang mempengaruhi jutaan orang di negara berkembang dan tetap menjadi tantangan besar bagi Kesehatan manusia. Menurut WHO, kadar hemoglobin yang rendah mempengaruhi 40% wanita hamil di seluruh dunia, sedangkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 menyatakan bahwa 27,7% ibu hamil mengalami anemia dan angka anemia di DIY pada tahun 2021 sebesar 25.56%. Adapun cara non farmakologi pengobatan anemia dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi buah bit yang kaya antioksidan dan nutrisi, termasuk magnesium, natrium, kalium, Vitamin C, dan betaine.

Tujuan: Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang yang dikelola menggunakan jus buah bit di PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney.

Metode: Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif, asuhan kebidanan kehamilan ini dilaksanakan di PMB Tutik Purwani dan di rumah Ny.F bertempat di Ngetiran RT 02/RW 05, Sariharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman.. Subyektif studi kasus adalah ibu hamil dengan anemia sedang Ny. F umur 22 tahun G₁P₀A₀ dengan memberikan jus buah bit, waktu melakukan studi kasus ini dilakukan dari tanggal 07 Oktober 2024 – 22 April 2025 sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir. Teknik pengambilan data antara meliputi wawancara serta observasi dan data sekunder.

Hasil: Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. F umur 22 tahun G₁P₀A₀, dengan pemberian jus buah bit sebanyak 250 ml (1,6 mg zat besi) dan tablet Fe sebanyak 60 mg selama 28 hari terbukti efektif menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Kadar hemoglobin ibu hamil mengalami peningkatan 3,8% dari 9,3 gr% menjadi 13,1 gr%.

Kesimpulan: Diharapkan bidan terus berperan aktif memberikan asuhan kebidanan secara rutin pada ibu hamil agar selama masa hamil tidak terjadi anemia dan memberikan pengobatan non farmakologis bagi ibu hamil.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Hamil, Anemia Sedang, Buah Bit

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CASE STUDY: MIDWIFERY CARE OF PREGNANCY FOR MRS. F
WITH MODERATE ANEMIA AT PMB TUTIK PURWANI
SLEMAN DISTRICT, YOGYAKARTA**

Tesyra Aprilia Pujiyanti¹, Ristiana Eka Ariningtyas²

ABSTRACT

Background: Anemia is a nutritional problem that affects millions of people in developing countries and remains a major challenge to human health. According to WHO, low hemoglobin levels affect 40% of pregnant women worldwide, while the results of the Indonesian Health Survey (SKI) in 2023 stated that 27.7% of pregnant women experienced anemia and the anemia rate in DIY in 2021 was 25.56%. As for non-pharmacological methods of treating anemia, it can be done by consuming beetroot which is rich in antioxidants and nutrients, including magnesium, sodium, potassium, Vitamin C, and betaine.

Objective: To carry out midwifery care for pregnant women with moderate anemia managed using beetroot juice at PMB Tutik Purwani, Sleman Regency using Varney midwifery management.

Method: The method used in this case study is a qualitative method with a descriptive data analysis approach, this pregnancy midwifery care was carried out at PMB Tutik Purwani and at Mrs. F's house located in Ngetiran RT 02/RW 05, Sariharjo, Ngaglik, Sleman Regency. The subject of the case study is a pregnant woman with moderate anemia, Mrs. F, 22 years old, G1P0A0, by giving beetroot juice, the time of this case study was carried out from October 7, 2024 - April 22, 2025 until the preparation of the Final Assignment Report. Intermediate data collection techniques include interviews, observations and secondary data.

Results: After midwifery care was carried out on Mrs. F, 22 years old, G1P0A0, with the provision of 250 ml of beetroot juice (1.6 mg of iron) and 60 mg of Fe tablets for 28 days has been proven to be effective in increasing hemoglobin levels in pregnant women. The hemoglobin levels of pregnant women increased by 3.8% from 9.3 gr% to 13.1 gr%.

Conclusion: It is hoped that midwives will continue to play an active role in providing routine midwifery care to pregnant women so that anemia does not occur during pregnancy and provide non-pharmacological treatment for pregnant women.

Keywords: Midwifery Care, Pregnancy, Moderate Anemia, Beetroot

¹Student of Professional Education of Midwifery Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Professional Education for Midwifery Jenderal Achmad Yani Yogyakarta